

PENGUNAAN MEDIA VISUAL COLOR DALAM PEMBELAJARAN MATERI RUKUN ISLAM PADA SISWA KELAS SATU TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sugati Indriana

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: sugatiindriana@gmail.com.

Nindy Arifatul Masfufah

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: nindyarifatulmasfufah@gmail.com

Asnal Mala

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: Malaasnal12@gmail.com

***Koresponden:** sugatiindriana@gmail.com.

Abstract

This research explores the use of color visual media, which the author calls Visual Color, in teaching the Pillars of Islam to first-grade elementary students. This research is Classroom Action Research without the student samples, which focuses on how the teacher use Visual Color media during learning activities. This study used a qualitative approach in collaboration with a first-grade teacher as the research subject. The research findings show the significant benefits of color visual media in strengthening students' understanding of the Pillars of Islam. The use of bright and varied colors helps to distinguish and remember each of the Pillars of Islam effectively. In addition, Visual Color media enhances students' active involvement by combining visual stimuli, interactive elements, and direct feedback. This media encourages students to actively participate, think, and respond during the learning process, creating an interesting and effective learning experience. This study highlights the positive impact of Visual Color media in teaching the Pillars of Islam and shows its potential in interactive learning. This research makes a scientific contribution in teaching practice by emphasizing the importance of visual media. It is suggested to conduct further research with a large sample of students in order to gain a comprehensive understanding of visual media in teaching the Pillars of Islam at the elementary school level.

Keywords: Learning media, Class action research, Islamic Principles.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan media visual warna, yang penulis sebut dengan Visual Color, dalam mengajarkan materi Rukun Islam kepada siswa kelas satu SD (Sekolah Dasar). Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas tanpa sampel siswa, yang berfokus pada bagaimana guru dan siswa memanfaatkan media Visual Color selama aktivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berkolaborasi dengan seorang guru kelas satu sebagai subjek penelitian. Temuan penelitian menunjukkan manfaat signifikan dari media visual warna dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap Rukun Islam. Penggunaan warna yang cerah dan beragam membantu membedakan dan mengingat setiap butir Rukun Islam dengan efektif. Selain itu, media Visual Color meningkatkan keterlibatan aktif siswa dengan menggabungkan rangsangan visual, elemen interaktif, dan umpan balik yang langsung. Media ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir, dan merespons selama proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Penelitian ini menyoroti dampak positif media Visual Color dalam mengajarkan Rukun Islam dan menunjukkan potensinya dalam pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini memberikan sumbangsih keilmuan dalam praktik pengajaran dengan menekankan pentingnya media visual. Disarankan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel siswa yang besar guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang media visual dalam mengajarkan Rukun Islam pada tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media pembelajaran, penelitian tindakan kelas, rukun islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari kurikulum sekolah dasar (SD) yang integral, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama kepada peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh A. Aziz dkk. (2021), pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki cakupan materi yang meliputi Al-Qur'an, agama, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah budaya Islam. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan mencakup metode amthal, metode qishah, metode ibrah mauidzah, metode hiwar jadali, metode uswah hasanah, dan metode targhib tarhib. Selain itu, pembelajaran PAI dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal, tulis maupun tidak tulis, dengan tujuan mengukur kompetensi intelektual, kompetensi sosial, kompetensi moral, dan kompetensi spiritual siswa.

Salah satu aspek penting di dalam pendidikan agama Islam adalah mengajarkan Rukun Islam kepada siswa kelas satu. Lima Rukun Islam mencakup lima kewajiban mendasar yang harus dipenuhi setiap Muslim, yang meliputi pernyataan iman (syahadat), mendirikan shalat, berpuasa selama bulan Ramadhan, membayar zakat, dan melaksanakan ibadah haji ke Mekkah jika mampu. Lima Rukun Islam berfungsi sebagai landasan ajaran Islam dan memberikan pedoman bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan konsep Rukun Islam kepada siswa kelas satu memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman mereka tentang agama Islam. Melalui pengajaran yang tepat, siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Rukun Islam sejak dini (Ilham & Usman, 2021).

Dalam mengajarkan Rukun Islam kepada siswa kelas satu, penggunaan metode dan sumber pengajaran yang efektif sangat penting. Pentingnya metode dan sumber pengajaran yang efektif dalam mengajarkan Rukun Islam kepada siswa kelas satu juga menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Metode dan sumber pengajaran yang efektif akan membantu siswa dalam memahami konsep Rukun Islam dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk belajar, sehingga memainkan peran yang menentukan dalam keberhasilan perjalanan belajar mereka. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas satu dapat memudahkan pemahaman mereka. Selain itu, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang baik sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh siswa. (Anita, 2023)

Salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Rukun Islam adalah penggunaan media visual warna sebagai media pembelajaran (Vandayo & Hilmi, 2020). Media visual warna dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep agama secara lebih jelas dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut. Penggunaan media visual warna juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, serta dapat membangkitkan minat dan kreativitas mereka dalam belajar (Alfurqan & Susanti, 2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, beberapa media visual yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan keterampilan berbicara meliputi jam dinding, papan pengumuman, papan flanel, poster, dan gambar-gambar (Vandayo & Hilmi, 2020). Dengan memanfaatkan media visual warna, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang Rukun Islam dan konsep-konsep agama secara keseluruhan.

Selanjutnya, penelitian ini akan membahas mengenai pengajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu SD dengan menjelaskan bagaimana pembelajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu SD, pentingnya metode dan sumber pengajaran yang efektif, serta pengenalan penggunaan media visual warna sebagai media pembelajaran. Artikel penelitian ini akan menggabungkan informasi dari sumber-sumber

yang relevan dan mengacu pada penelitian terkait untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai topik ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini tidak melibatkan sampel siswa. Penelitian ini berfokus pada interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran (Sanjaya, 2016). Subjek penelitian ini adalah seorang guru kelas satu yang bekerja sama dengan peneliti untuk menerapkan dan menilai efektivitas media Visual Color dalam mengajarkan Rukun Islam. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menangkap pengalaman dan persepsi guru dan murid. Metode pengumpulan data utama meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti mengamati aktivitas kelas, membuat catatan tentang penggunaan media Visual Color dan interaksi guru-siswa. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru untuk memperoleh wawasan tentang praktik pembelajaran mereka dan persepsi dalam menggunakan media Visual Color. Selain itu, dokumen-dokumen relevan seperti rencana pelajaran dan contoh pekerjaan siswa dianalisis untuk melengkapi data. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi temuan signifikan.

Bahan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari papan styrofoam berukuran A3. Papan ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang menarik bagi siswa. Papan tersebut diberi judul besar, "Lima Rukun Islam," yang terbuat dari kertas, ditampilkan dengan menonjol di bagian atas sebagaimana tampak pada Gambar 1. Tulisan kelima rukun Islam, yaitu Syahadat, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji, disusun secara vertikal di bagian tengah papan. Di sisi setiap rukun disertai dengan gambar yang mewakili rukun tersebut.

Gambar 1. Media Visual Color (Kiri: Rukun tertutup angka, Kanan: angka dibuka)



Untuk menciptakan pengalaman pembelajaran interaktif, setiap tulisan rukun ditutupi dengan kertas yang bertuliskan angka satu sampai lima sesuai urutan rukun. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanya pada siswa, dan setelah mereka menjawab, angka yang sesuai diangkat untuk mengungkapkan jawaban di bawahnya. Guru kemudian memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar dengan tepuk tangan, bersalaman, pelukan, atau makanan ringan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, dengan fokus pada interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan media Visual Color dalam mengajar Rukun Islam. Penelitian tindakan kelas melibatkan penelitian kolaboratif antara guru dan peneliti untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Proses penelitian terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Sanjaya, 2016). Guru dan peneliti bekerja sama untuk mengembangkan rencana pelajaran dan menerapkan strategi pengajaran dengan menggunakan media Visual Color. Peneliti mengamati aktivitas kelas, mencatat observasi, dan mengumpulkan data. Temuan dari setiap siklus menjadi dasar bagi

iterasi berikutnya dari desain pembelajaran, yang mengarah pada proses perbaikan yang berulang dan reflektif.

Penelitian dimulai dengan peneliti mengamati aktivitas pengajaran dan pembelajaran, kemudian membuat catatan rinci. Setelah setiap siklus implementasi, peneliti dan guru melakukan diskusi reflektif untuk menganalisis efektivitas media Visual Color dan mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan. Berdasarkan wawasan yang diperoleh, modifikasi dilakukan terhadap strategi pembelajaran, dan siklus berikutnya dilakukan untuk menyempurnakan pendekatan pengajaran dan mengevaluasi dampaknya pada pemahaman dan keterlibatan siswa.

Perlu dicatat bahwa penelitian ini tidak melibatkan sampel siswa. Sebaliknya, fokus utamanya adalah pada interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggambarkan dinamika interaksi guru-siswa dan penggunaan media Visual Color, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas elemen-elemen ini dalam mengajar Rukun Islam. Ketidakhadiran sampel siswa memungkinkan observasi yang rinci terhadap praktik pembelajaran dan dampaknya pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan memberikan pemahaman tentang peran media Visual Color dan interaksi guru-siswa dalam konteks pengajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual warna dalam pengajaran Rukun Islam memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Media visual ini berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam mengkomunikasikan konsep-konsep abstrak Rukun Islam kepada siswa kelas satu. Media visual berupa papan styrofoam berukuran A3 dengan judul besar "Lima Rukun Islam" dan gambar yang menggambarkan masing-masing Rukun. Setiap tulisan rukun ditutupi dengan kertas yang bertuliskan angka satu sampai lima sesuai urutan rukun yang menutupi jawaban, sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas kuis dengan mengangkat kertas angka untuk mengungkapkan jawaban yang ada di bawahnya.

Media pembelajaran ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui desain yang interaktif dan menarik secara visual. Dengan menggunakan papan styrofoam berukuran A3, media ini memberikan tampilan yang besar dan terlihat sehingga menarik perhatian siswa. Judul besar "Lima Rukun Islam" membantu menetapkan fokus pelajaran. Penyusunan tulisan untuk setiap Rukun Islam secara vertikal di bagian tengah papan memungkinkan penyajian yang jelas dan terorganisir. Penempatan gambar yang sesuai di samping setiap Rukun menciptakan asosiasi visual, sehingga memudahkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan representasi visualnya.

Penggunaan angka yang disematkan (1-5) di atas setiap tulisan menambahkan elemen warna dan interaksi dalam aktivitas tersebut. Dengan menutupi tulisan, hal ini menciptakan rasa antisipasi dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Ketika guru bertanya pada siswa, mereka memiliki kesempatan untuk menjawab dan terlibat dalam proses pembelajaran. Saat siswa menjawab kuis, angka yang dibuka untuk mengungkapkan jawaban di bawahnya, memberikan umpan balik dan penguatan yang langsung. Mekanisme umpan balik ini mendorong pembelajaran aktif dan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan mengingat pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, media pembelajaran ini mendorong keterlibatan aktif siswa dengan menggabungkan rangsangan visual, elemen interaktif, dan umpan balik yang langsung. Hal ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berpikir, dan merespons selama proses pembelajaran, menciptakan pengalaman pendidikan yang menarik dan efektif.

Pilihan desain untuk media pembelajaran, termasuk penyusunan angka secara vertikal dan gambar yang menggambarkan setiap prinsip Islam, serta pemilihan gambar yang serupa di samping teks setiap prinsip, dibuat dengan alasan tertentu, yakni:

1. Penyusunan angka dan gambar secara vertikal: Penyusunan angka dan gambar secara vertikal dalam media pembelajaran ini memiliki beberapa tujuan:
 - a. Organisasi Visual: Dengan menyusun angka dan gambar secara vertikal, menciptakan tata letak yang terorganisir secara visual. Penyusunan ini memungkinkan identifikasi dan asosiasi antara angka dan Rukun Islam yang sesuai dengan mudah. Siswa dapat mengikuti urutan Rukun dari atas ke bawah secara visual, membantu pemahaman dan penghafalan.
 - b. Pembelajaran Berurutan: Penyusunan secara vertikal memperkuat konsep pembelajaran berurutan. Ketika siswa sekolah dasar diperkenalkan dengan lima Rukun Islam (Syahadat, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji), penyusunan secara vertikal membantu mereka memahami urutan Rukun yang dipelajari dan diamalkan. Dengan demikian, memantapkan kemajuan logis dari satu Rukun ke Rukun berikutnya, dan memfasilitasi pemahaman.
 - c. Asosiasi Kognitif: Penyusunan visual angka dan gambar memungkinkan siswa untuk mengembangkan asosiasi kognitif antara representasi numerik dan prinsip Islam yang sesuai. Hubungan visual ini membantu memperkuat pemahaman dan ingatan mereka terhadap Rukun Islam, menciptakan hubungan yang lebih kuat antara urutan numerik dan konten Rukun Islam yang spesifik.
2. Pemilihan gambar di sisi teks: Keputusan untuk menyertakan gambar di samping teks setiap Rukun Islam memiliki tujuan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Representasi Visual: Penggunaan gambar di samping teks memberikan representasi visual dari setiap Rukun Islam. Rangsangan visual diketahui dapat meningkatkan pembelajaran dan membantu retensi memori. Dengan menghubungkan gambar yang konsisten dengan setiap Rukun, siswa dapat dengan mudah mengaitkan deskripsi teks dengan konsep yang sesuai, membuatnya lebih mudah diingat dan dipahami.
 - b. Pembelajaran Multimodal: Integrasi teks dan gambar menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda dan meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan melibatkan lebih dari satu indra. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami dan mengingat informasi melalui petunjuk visual daripada konten teks saja. Penyertaan gambar serupa memenuhi kebutuhan siswa ini dan mendorong pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif.
 - c. Aktivitas Pemadanan: Adanya gambar serupa di samping teks setiap Rukun Islam juga memungkinkan aktivitas pemadanan. Siswa dapat mencocokkan gambar yang sesuai dengan deskripsi teks atau representasi numerik yang sesuai. Elemen interaktif ini mendorong keterlibatan aktif dan memperkuat hubungan antara gambar, teks, dan urutan numerik.

Secara keseluruhan, pilihan desain seperti penyusunan angka dan gambar secara vertikal, serta penyertaan gambar serupa di samping teks, bertujuan menciptakan pengalaman pembelajaran yang terorganisir secara visual dan menarik. Pilihan ini memfasilitasi pemahaman, retensi memori, dan pengembangan asosiasi kognitif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas media pembelajaran untuk mengajarkan lima Rukun Islam dalam mata pelajaran fiqh kepada siswa sekolah dasar.

Melalui penggunaan media visual ini, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang Rukun Islam. Selain itu, media visual warna juga membantu siswa mengaitkan elemen visual dengan konsep-konsep yang diajarkan, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan memanggil kembali informasi tersebut. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan sampel siswa, fokus utama penelitian adalah interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan mengamati interaksi tersebut dan penggunaan media visual warna, penelitian ini memberikan wawasan tentang efektivitas pengajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu dengan menggunakan media visual warna. Melalui proses penelitian tindakan kelas yang berkelanjutan, guru dan peneliti dapat melakukan refleksi dan perbaikan terhadap strategi pengajaran yang digunakan, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual warna, seperti papan styrofoam dengan gambar-gambar yang menarik, dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan Rukun Islam kepada siswa kelas satu. Media visual ini membantu siswa membangun pemahaman tentang Rukun Islam dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penting bagi pendidik untuk memilih dan menggunakan media visual dengan bijaksana, dengan memperhatikan konteks dan kebutuhan siswa serta memastikan bahwa media visual yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, pendidik juga perlu memberikan bimbingan dan penjelasan yang memadai kepada siswa, mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian, penting juga untuk mengingat bahwa penggunaan media visual warna bukanlah satu-satunya metode yang efektif dalam pengajaran prinsip-prinsip Islam kepada siswa kelas satu. Pendekatan pembelajaran yang holistik dan beragam, termasuk penggunaan narasi, kegiatan bermain peran, cerita, dan berbagai sumber daya lainnya juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanya pada siswa, dan setelah mereka menjawab, angka yang sesuai diangkat untuk mengungkapkan jawaban di bawahnya. Guru kemudian memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar dengan tepuk tangan, *high-five*, pelukan, atau makanan ringan. Pendekatan ini memberikan penghargaan positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan mencapai pemahaman yang baik dalam pembelajaran prinsip-prinsip Islam. Pujian dan hadiah kecil juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.

Pentingnya interaksi positif antara guru dan siswa dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan. Ketika guru memberikan respon positif seperti tepuk tangan, *high-five*, pelukan, atau memberi hadiah kecil kepada siswa yang menjawab dengan benar, hal itu dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mengembangkan hubungan yang positif antara guru dan siswa. Hal ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa pujian dan hadiah sebaiknya tidak menjadi satu-satunya bentuk motivasi dalam pembelajaran. Penting bagi siswa untuk memahami nilai intrinsik dari pembelajaran itu sendiri dan mengembangkan motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pendekatan yang menggabungkan pujian dan hadiah dengan penekanan pada pemahaman konsep dan nilai-nilai intrinsik pembelajaran akan lebih efektif dalam jangka panjang.

Dalam konteks pengajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu, pendekatan yang holistik dan beragam, termasuk penggunaan media visual warna dan pemberian pujian dan hadiah yang sesuai, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan membangun kepercayaan diri siswa. Namun, penting bagi pendidik untuk memperhatikan kebutuhan dan preferensi siswa serta memastikan bahwa pujian dan hadiah diberikan secara adil dan sesuai dengan pencapaian dan upaya siswa.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan efektif dalam mengajarkan Rukun Islam kepada siswa kelas satu. Melalui kombinasi penggunaan media visual warna, interaksi yang positif antara guru dan siswa, dan pendekatan pembelajaran yang holistik, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Rukun Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan hasil penelitian serta melakukan diskusi tentang pembelajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu sekolah dasar dengan menggunakan media visual warna. Dalam penelitian ini, partisipan utama adalah seorang guru kelas satu yang bekerja sama dengan peneliti untuk menerapkan dan mengevaluasi efektivitas media visual warna

dalam pembelajaran Rukun Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana penggunaan media visual warna dapat mendukung pembelajaran Rukun Islam kepada siswa kelas satu. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel siswa yang lebih besar dan melibatkan variasi media visual serta metode pembelajaran lainnya untuk mengonfirmasi dan memperluas temuan ini.

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran praktis kepada pendidik dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dalam menyampaikan konsep-konsep agama kepada siswa. Dengan pendekatan yang beragam dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa, pembelajaran Rukun Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa kelas satu SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnas, D. A., & Anjastri, M. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Rukun Islam Dalam Bentuk Komik Digital. *Journal of Information System and Technology*, 03(01), 190–208.
- Alfurqan, A., & Susanti, M. D. (2021). Effectiveness of Visual Media Use in Islamic Religious Education Learning in Junior High School. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v12i2.92>
- Anggraeni, R., & Maryanti, R. (2021). Implementation of video learning media in Islamic Religious Education subjects. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i2.37609>
- Anita, N. (2023). *Mengenal Rukun Islam*. Berbagi RPP. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/mengenal-rukun-islam-10/>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Ilham, R. F., & Usman. (2021). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Filosofis. *HEUTAGOGLA: Journal of Islamic Education*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-01>
- Irwandi, I. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I SD Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7144>
- Mayarnimar, M. (2010). Upaya Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v10i2.2242>
- Putri, A. (2022a, April 14). *5 Urutan Rukun Islam pada Anak dan Menerapkannya*. Popmama.com. <https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/amelia-putri/mengajarkan-rukun-islam-dan-penjasannya-pada-anak>
- Putri, A. (2022b, Desember 19). *6 Rukun Iman dalam Islam serta Cara Mengajarkannya pada Anak*. Popmama.com. <https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/amelia-putri/mengajarkan-rukun-iman-pada-anak>
- Safitri, E., & Sa'dudin, I. (2019). The Use of Visual Media in Maharatah al-Kalam Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3784>
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Sekolah Prestasi Global. (2021, Oktober 1). Mengajarkan Anak Pengertian Rukun Islam dan Penjelasannya. *Sekolah Prestasi Global*. <https://www.prestasiglobal.id/mengajarkan-anak-pengertian-rukun-islam-dan-penjasannya/>

- Siska, J., & Hadiwinarto, H. (2022). Learning Islamic Religious Education in State Elementary Schools Using Technology-Based Media. *Jurnal Basicedu*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1890>
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.55187/taripi.v5i2.3873>